

# **SKRIPSI**

## **MODEL TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH LUWU UTARA**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**ANUGRAH PRATIWI**

**(A031191146)**



**KEPADA**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# SKRIPSI

## MODEL TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH LUWU UTARA

sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh:

**ANUGRAH PRATIWI**

**(A031191146)**



KEPADA

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# SKRIPSI

## MODEL TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH LUWU UTARA

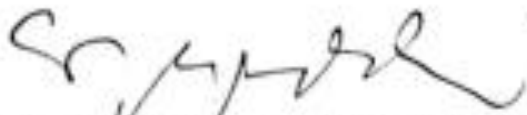
disusun dan diajukan oleh:

**ANUGRAH PRATIWI**  
**A031191146**

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 25 Maret 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc., Sc, CA  
NIP. 19630210 199002 1 001

Pembimbing Pendamping



Asharin Juwita Purisamy, S.E., M. Sc  
NIP. 19910904 201904 4 001

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M. Si., Ak., ACPA  
NIP. 19650307 199403 1 003

# SKRIPSI

## MODEL TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH LUWU UTARA

Disusun dan diajukan oleh

**ANUGRAH PRATIWI**

**A031191146**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana  
Pada tanggal 30 Mei 2024 dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc., Sc, CA	Ketua	1..... 
2	Asharin Juwita Purisamy, S.E., M. Sc	Sekretaris	2..... 
3	Dr. Darwis Said, S.E., Ak., M.SA, CSRS, CSI	Anggota	3..... 
4	Drs. Muhammad Ashari, Ak., M. SA., CA	Anggota	4..... 



Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M. SI., Ak., ACPA  
NIP.19650307 199403 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anugrah Pratiwi  
NIM : A031191146  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

### **MODEL TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH LUWU UTARA**

adalah benar karya saya dengan arahan dari bapak Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc., Sc, CA selaku pembimbing utama dan ibu Asharin Juwita Purisamy, S.E., M. Sc selaku pembimbing pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 8 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



ANUGRAH PRATIWI

NIM. A031191146

## PRAKATA

Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Model *Technology To Performance Chain* (TPC) pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan". Skripsi ini peneliti susun sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir dalam perjalanan peneliti menuju gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata I Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti dengan tulus menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidaklah mungkin tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, saran, dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan nenek & kakek tercinta, Ibu Irmala Bulu & Muh. Israq dan Hj. Ratna & Jamaluddin yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, pengorbanan, kasih sayang, serta doa yang tak berujung. Juga terima kasih kepada paman peneliti, Jayadi dan William Efraim Bulu yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi kepada peneliti. Adik-adik tercinta, Muh. Fitrah Pramudita dan Salsabila Prameswari yang senantiasa menjadi penghibur bagi peneliti. Serta kakek, bapak Yance Bulu yang juga selalu memberi suport bagi peneliti.
2. Dosen Pembimbing I, bapak Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc., Sc, CA dan dosen pembimbing II, ibu Asharin Juwita Purisamya, S.E., M. Sc yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, dan berbagi ilmu yang berguna kepada peneliti selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, sehingga dapat dirampungkan dengan baik. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam setiap langkah dalam menjalankan niat baik.
3. Dosen penguji I bapak Dr. Darwis Said, S.E., Ak., M.SA, CSRS, CSI dan dosen penguji II bapak Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA., CA yang telah memberikan saran,

masukan, serta ilmu kepada peneliti sehingga menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam setiap langkah dalam menjalankan niat baik.

4. Bapak Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA., CA selaku penasihat akademik yang berperan penting dalam memberikan bantuan dan arahan selama menjalankan studi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang diberikan kepada peneliti selama masa studi serta seluruh staf dan karyawan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Bapak Alm. Metu Ratu Pasomba yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian pada BPKPD Luwu Utara, semoga semua amal kebaikan bapak diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
7. BPKPD Luwu Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
8. Kakak Garry Alexandre Rantetoding yang senantiasa memberi arahan, saran, dan masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini, semoga kakak selalu diberi kesehatan, kesuksesan, dan selalu dalam lindungan Tuhan.
9. Pemerintah Kabupaten Luwu Timur atas dukungan materil berupa beasiswa berprestasi yang selama 4 tahun berturut-turut yang telah diberikan.
10. Teman-teman Mager ku, Fatmawati, Nur Isra, dan Lutfiah Adelia atas kebersamaan, dukungan, bantuan, dan kesempatan bertukar pikiran akan banyak hal sejak mahasiswa baru hingga saat ini.
11. Teman-teman MP Squad, Diaz Afifah Amin, Auly Fadilah, Nurhaliza, Annisa Febrianti, Dea Wahsa Saputri, Yurni Milham, dan Aqila Nur Fadia yang selalu mendukung dan tempat peneliti berbagi suka, keluh dan kesah.

12. Semua individu yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh peneliti, namun secara konsisten memberikan bantuan serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama tahap penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala jerih payah yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini menjadi berkah dan menjadi amal jariyah bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta keberkahan dalam setiap langkah kita menuju kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi banyak pihak, baik dalam bidang keilmuan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 8 Maret 2024

Peneliti



## ABSTRAK

### **ANALISIS MODEL *TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN* (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Luwu Utara)**

### ***ANALYSIS OF TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN (TPC) IN THE IMPLEMENTATION OF REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMDA)***

***(Empirical Study on the Local Government of Luwu Utara)***

Anugrah Pratiwi

Syarifuddin

Asharin Juwita Purisamy

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap model TPC dalam rangka implementasi SIMDA Keuangan versi 2.7 di lingkungan pemerintah daerah. Keberhasilan implementasi SIMDA Keuangan tidak hanya bergantung pada kemampuan sistem dalam mengolah informasi berkualitas, tetapi juga pada sejauh mana kesesuaian sistem dengan lingkungan kerja dan tugas penggunanya. Populasi penelitian ini adalah pegawai BPKPD Luwu Utara. Kuesioner disebar menggunakan purposive sampling dan terdapat 98 sampel yang diuji menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik tugas dan karakteristik teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap TTF, adapun TTF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan dan dampak kinerja, sementara pemanfaatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap dampak kinerja.

**Kata Kunci:** SIMDA Keuangan, Task Technology Fit (TTF), Technology to Performance Chain (TPC).

This research aims to conduct an analysis of the TPC model in the context of implementing SIMDA Finance version 2.7 in the local government environment. The successful implementation of SIMDA Finance does not only depend on the system's ability to process high-quality information, but also on the extent to which the system's aligns with the work environment and user tasks. The research population consist of employees from BPKPD Luwu Utara. The questionnaires was distributed using purposive sampling and there were 98 samples tested using SEM-PLS. The results of this research show that task characteristics and technology characteristics have a positive impact and significant on TTF, while TTF has a positive effect and significant on utilization and performance impact, while utilization has an insignificant positive effect on performance impact.

**Keywords:** SIMDA Finance, Task Technology Fit (TTF), Technology to Performance Chain (TPC).

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN	<b>PERSETUJUAN</b>
.....	Error! Bookmark not defined.iii
HALAMAN	<b>PENGESAHAN</b>
.....	iiiv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Technology to Performance Chain (TPC).....	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
2.4.1 Pengaruh Karakteristik Tugas terhadap TTF.....	17
2.4.2 Pengaruh Karakteristik Teknologi terhadap TTF.....	18
2.4.3 Pengaruh TTF terhadap Dampak Kinerja.....	19
2.4.4 Pengaruh TTF terhadap Pemanfaatan.....	20
2.4.5 Pengaruh Pemanfaatan dan Kinerja.....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	23
<b>3.2 Tempat dan Waktu</b> .....	23
<b>3.3 Populasi dan Sampel</b> .....	24
<b>3.3.1 Populasi</b> .....	24
<b>3.3.2 Sampel</b> .....	24
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data</b> .....	24
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	25
<b>3.6 Instrumen Penelitian</b> .....	25
<b>3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional</b> .....	26
<b>3.7.1 Variabel Penelitian</b> .....	26
<b>3.7.2 Definisi Operasional</b> .....	26
<b>3.8 Metode Analisis Data</b> .....	27
<b>3.8.1. Analisa Outer Model</b> .....	29
<b>3.8.2. Analisa Inner Model</b> .....	31
<b>3.8.3. Pengujian Hipotesis</b> .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
<b>4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian</b> .....	33
<b>4.2 Analisis Data</b> .....	34
<b>4.2.1 Statistik Deskriptif</b> .....	34
<b>4.2.2 Structural Equation Model (SEM)</b> .....	40
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	56
<b>4.3.1 Pengaruh Karakteristik Tugas Terhadap <i>Task Technology Fit</i> (TTF)</b> .....	56
<b>4.3.2 Pengaruh Karakteristik Teknologi Terhadap TTF</b> .....	57
<b>4.3.3 Pengaruh TTF Terhadap Dampak Kinerja</b> .....	59
<b>4.3.4 Pengaruh TTF Terhadap Pemanfaatan</b> .....	60
<b>4.3.5 Pengaruh Pemanfaatan Terhadap Dampak Kinerja</b> .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	64
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	64
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian</b> .....	65
<b>5.3 Saran</b> .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	71

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Pemilihan Sampel	34
4.2 Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Karakteristik Tugas	35
4.3 Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Karakteristik Teknologi	36
4.4 Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel <i>Task Technology Fit</i> (TTF)	38
4.5 Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Pemanfaatan	39
4.6 Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Dampak Kinerja	40
4.7 Outer Loadings	41
4.8 Average Variance Extracted (AVE)	43
4.9 Cross Loading	45
4.10 Outer Loading	46
4.11 Average Variance Extracted (AVE)	48
4.12 Cross Loading	48
4.13 Uji Reliabilitas	50
4.14 R-Square	51
4.15 PLS Predict	52
4.16 Path Coefficient	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Model Aliran Kesesuaian	10
4.1 Model Path	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi dewasa ini mengalami perkembangan yang begitu pesat serta diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal yang demikian ini menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat laju di dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan dari sistem informasi itu sendiri perlu ditopang dengan banyak faktor yang diharapkan mampu memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari pemakai sistem informasi tersebut. Keberhasilan suatu sistem tercapai apabila didukung oleh beberapa faktor, salah satunya partisipasi pengguna.

Teknologi informasi adalah bentuk teknologi yang memfasilitasi penciptaan, penyimpanan, dan distribusi informasi. Dalam sistem informasi akuntansi, teknologi memainkan peran penting dalam mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan melaporkan data transaksi. Bagi para akuntan, teknologi sendiri dapat memfasilitasi produksi informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi.

Seiring dengan perkembangan sistem informasi dalam bidang akuntansi dan juga sebagai respon positif atas Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan sebuah program sistem informasi akuntansi yang nantinya akan diterapkan di pemerintahan daerah, yaitu sebuah program aplikasi komputer yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Aplikasi ini bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah. Program aplikasi ini

digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi dimana terdiri atas penganggaran, perubahan anggaran, serta akuntansi dan pelaporannya. Sejalan dengan visi dan fungsi dari BPKP sebagai auditor internal juga sebagai badan yang mengemban amanat yang diberikan oleh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagaimana yang tertera dalam PP Nomor 60 tahun 2008 Pasal 59 ayat 2, maka perlu untuk Pemerintah Daerah difasilitasi oleh sistem informasi yang demikian sehingga para aparatnya bisa mengikuti arus perubahan dan mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah menjadi seperti yang diharapkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal yang demikian penting untuk dilakukan untuk menciptakan kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah yang baik demi terwujudnya *good governance*.

Sejak mulai diterapkannya SIMDA Keuangan, aplikasi ini sudah beberapa kali mengalami proses pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sehingga ketidakstabilan (*system error*) dari aplikasi SIMDA dapat diminimalisir, selain itu perubahan kebijakan dan aturan perundang-undangan juga turut menjadi alasan pengembangannya. SIMDA Keuangan dimulai dari versi 1.0 yang digunakan mulai tahun 2003 hingga 2004, kemudian dilakukan penyempurnaan dari versi sebelumnya sehingga muncullah SIMDA versi 2.0, kemudian versi 2.1 yang dimunculkan akibat adanya perubahan acuan peraturan pengelolaan keuangan daerah. Pada akhir 2014 BPKP meluncurkan SIMDA Versi 2.7 sebagai respon dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta terbitnya Permendagri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual yang mana mengharuskan seluruh Pemerintah daerah agar Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah nya dilakukan

dengan berbasis aktual. Oleh karenanya, aplikasi SIMDA versi 2.7 ini juga mulai diterapkan pada Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2015.

Teknologi informasi menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung dengan keahlian pemakai komputer (Kinarwanto, 2012). Menurut Effendy, dkk. (2019) agar teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus dapat diutilisasi atau dimanfaatkan dan harus sesuai dengan tugas yang didukung.

Terdapat beberapa model yang dibuat untuk dapat menganalisis dan juga memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja suatu sistem, diantaranya adalah *Task Technology Fit* (TTF), *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Technology to Performance Chain* (TPC). Namun, model TPC yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi lebih memberikan gambaran yang akurat antara teknologi, *user tasks*, dan hubungan pemanfaatan dengan perubahan kinerja (Goodhue dan Thompson, 1995). Model TPC merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*), sebagai *predictor* dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) sebagai *predictor* dari kinerja (Jogiyanto, 2008). Oleh karenanya, TPC merupakan model yang relevan digunakan untuk menilai penerimaan dan dampak kinerja dari penggunaan SIMDA di lingkungan Pemerintah Daerah.

Penelitian yang mengkaji terkait model TPC dalam implementasi aplikasi SIMDA Keuangan telah beberapa kali dilakukan, seperti pada penelitian Rantetoding (2021) yang meneliti model TPC pada penerapan



SIMDA Keuangan versi 2.7 di Kabupaten Toraja Utara. Dalam penelitiannya, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Kinerja, dan Pemanfaatan terhadap *Task Technology Fit* (TTF), serta Dampak Kinerja yang juga mempengaruhi Pemanfaatan secara positif. Begitu pula dengan hasil yang diperoleh Abdillah dan Saepullah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*Model Technology to Performance Chain (TPC) in Implementing Accrual-Based Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Finance: Empirical Evidence from Local Government of Indonesia*" yang menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi SIMDA Keuangan harus sepadan dengan karakteristik tugas dan juga karakteristik teknologi yang digunakan sehingga tingkat pemanfaatan teknologi dan dampak kinerja pengguna juga turut meningkat. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Saepuluh (2018) yang meneliti model TPC pada penerapan SIMDA Keuangan Versi 2.7 di kota Bengkulu dengan menggunakan variabel yang serupa, menunjukkan hasil yang berbeda dimana Karakteristik tugas tidak berpengaruh positif terhadap TTF.

Berangkat dari hasil penelitian-penelitian tersebut dan juga telah diterapkannya SIMDA versi 2.7 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara yang kemudian menjadi landasan peneliti untuk mengkaji bukti yang empiris terkait model TPC dalam implementasinya pada aplikasi SIMDA Keuangan versi 2.7 di instansi Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rantetoding (2021) mengenai analisis implementasi SIMDA Keuangan di Toraja Utara. Hal yang menjadi pembeda dari penelitian tersebut adalah populasi penelitian yang akan diteliti dan juga

terdapat beberapa indikator variabel yang dimodifikasi. Maksud dari dilakukannya pengujian ini nantinya adalah untuk dapat menilai penerapan aplikasi SIMDA Keuangan versi 2.7 di Kabupaten Luwu Utara berdasarkan sudut pandang penggunanya, apakah aplikasi SIMDA ini sudah sesuai dengan pemanfaatannya sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja penggunanya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS MODEL *TECHNOLOGY TO PERFORMANCE CHAIN* (TPC) PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH LUWU UTARA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara karakteristik tugas terhadap *Task Technology Fit*?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara karakteristik teknologi terhadap *Task Technology Fit*?
3. Apakah terdapat pengaruh positif antara *Task Technology Fit* terhadap kinerja pengguna aplikasi SIMDA keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan model TPC dalam implementasi SIMDA Keuangan 2.7 pada pemerintahan daerah di Kabupaten Luwu Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangsi sebagai referensi dan sumber penelitian terhadap perkembangan ilmu di bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi Sektor Publik dalam instansi pemerintahan dengan menggunakan teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC) yang membahas terkait dampak kesesuaian tugas teknologi terhadap karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kinerja individu, dan pemanfaatan, serta pengaruh pemanfaatan terhadap kinerja individu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara sebagai pengguna aplikasi SIMDA Keuangan untuk meningkatkan tata kelola pemerintah daerah dengan cara meningkatkan kinerja individu dalam menggunakan aplikasi SIMDA untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja pengguna SIMDA keuangan versi 2.7 dengan menggunakan model TPC sehingga dapat

diketahui dampak kinerja dalam pengaplikasian SIMDA Keuangan Versi 2.7 di BPKPD Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2022.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan usulan skripsi ini menggunakan buku Pedoman Penulisan Skripsi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2012). Sistematika penulisan merupakan tata cara sebuah penelitian disajikan dalam sebuah skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Pada bagian Pendahuluan dirincikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian ada ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.
2. Pada bagian Tinjauan Pustaka berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini, kemudian membahas pula tentang penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis, kerangka penelitian serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.
3. Metode Penelitian berisi mengenai penjelasan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari setiap variabel, terdapat juga populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, kemudian ada metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Pada bagian Hasil Analisis dan Pembahasan berisi penjelasan tentang deskripsi data dari sampel penelitian, pengujian hipotesis, dan hasil analisis *Partial Least Square* (PLS) yang digunakan dalam penelitian.

5. Pada bagian Penutup berisi penjelasan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Technology to Performance Chain (TPC)

###### 2.1.1.1 Konsep TPC

Menurut Jogiyanto (2008), model *Technology to Performance Chain* (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang mana Sikap Pemakai (*user attitude*) sebagai *predictor* dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas (*task-technology fit*) sebagai *predictor* dari kinerja adalah dua aliran penelitian yang saling melengkapi yang membangun model TPC. Inti dari model gabungan inilah yang disebut dengan *Technology to Performance Chain* (TPC). Dapat dikatakan bahwa untuk suatu teknologi dapat mempunyai dampak positif pada kinerja individu karyawan maka teknologi tersebut harus digunakan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya. Berikut 2 (dua) model dari dua aliran tersebut:

#### 1. Aliran Pemakaian (*Utilization*)

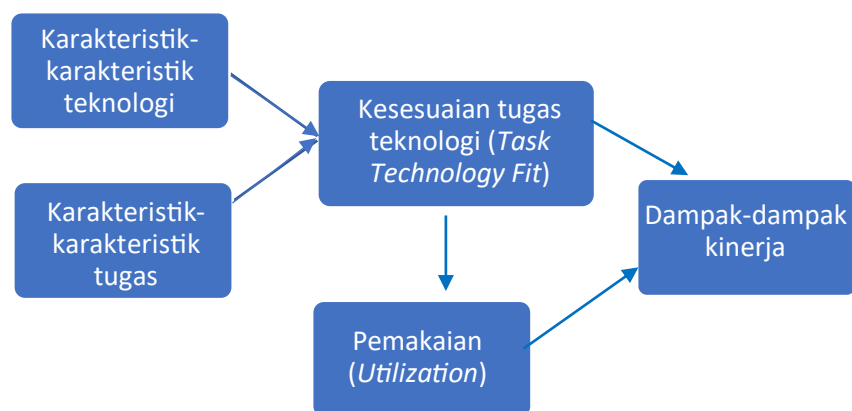
Aliran ini menggunakan sikap-sikap (*attitude*) dan kepercayaan-kepercayaan (*beliefs*) dari pemakai untuk memprediksi pemakaian (*utilization*) dari sistem informasi. Terdapat kekurangan-kekurangan dalam model aliran pemakaian ini, diantaranya ialah pemakaiannya tidak selalu sukarela, sehingga dampaknya pada kinerja akan tergantung banyak dari kesesuaian tugas-teknologi bukannya dari pemakaian. Selain itu, lebih banyak pemakaian belum tentu mengacu kepada kinerja yang lebih baik, bahkan pada sistem yang buruk pun banyak terjadi

pemakaian yang disebabkan karena faktor-faktor sosial, kebiasaan, ketersediaan dan lainnya.

## 2. Aliran Kesesuaian (*Fit*)

Aliran ini memfokuskan pada situasi pemakaian yang bisa diasumsikan terjadi dan berargumentasi bahwa dampak kinerja diperoleh dari kesesuaian antara teknologi dan tugasnya, yaitu disaat teknologi menyediakan fitur-fitur dan dukungan yang sesuai terhadap kebutuhan-kebutuhan suatu tugas. Terdapat pula kekurangan dalam aliran ini, yaitu hanya berfokus pada kesesuaian (*fit*) saja tanpa memberi perhatian yang cukup pada kenyataannya bahwa sistem-sistem harus dipakai (*utilized*) terlebih dahulu sebelum memberi dampak pada kinerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian dapat berupa kebiasaan, norma-norma sosial, dan faktor-faktor situasional lainnya. Dengan mempertimbangkan pemakaian, model Kesesuaian akan mendapatkan banyak manfaat dari pemahaman pemakaian itu dan juga dampaknya pada kinerja (Rantetoding, 2021).



Gambar2.1 Model Aliran Kesesuaian (Goodhue and Thompson,1995).

### **2.1.1.2 Karakteristik-Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristics*)**

Saat ini, teknologi adalah suatu hal yang sudah menyatu secara erat di kehidupan manusia karena mampu menawarkan kemudahan di beragam bidang. Teknologi didefinisikan Goodhue (1995) sebagai alat yang digunakan individu untuk membantu mereka menyelesaikan tugas. Dalam kajian sistem informasi, teknologi adalah sistem komputer berupa perangkat lunak, perangkat keras, dan data, serta layanan pendukung yang membantu pengguna teknologi tersebut dalam menyelesaikan tugasnya.

Goodhue dan Thompson (1995) menjelaskan bahwa teknologi yang didalamnya mengandung faktor kesesuaian tugas dengan teknologi yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai sistem. Teknologi dengan fungsionalitas yang sejalan dengan tuntutan yang ada dalam tugas serta kemampuan individu akan mendorong penyelesaian tugas dengan lebih cepat, efektif, dan pastinya lebih akurat. Singkatnya, kesesuaian teknologi dengan tugas merupakan tolok ukur sebuah teknologi digunakan secara optimal.

### **2.1.1.3 Karakteristik-Karakteristik Tugas (*Task Characteristics*)**

Menurut Goodhue dan Thompson (1995), karakteristik tugas adalah seberapa besar tingkat ketergantungan suatu tugas terhadap teknologi informasi yang tersedia. Jika suatu tugas dianggap sebagai tindakan individu yang mengubah masukan menjadi keluaran, maka karakteristik tugas dapat diartikan sebagai sifat tugas, jenis tugas dan tingkat kepuasan yang terkait dengan tugas itu sendiri.

Jogiyanto (2008) membagi tugas-tugas berdasarkan pada kebutuhan perilaku dan juga sejauh mana masing-masing tugas dikelompokkan menurut



sasarannya, yaitu bagaimana anggota-anggota grup menyelesaikan tugas tersebut. Oleh karena itu, kebutuhan perilaku dari suatu tugas tidak mesti hanya apa yang harus diselesaikan untuk mencapai suatu target, namun juga bagaimana proses-proses untuk menyelesaikannya.

#### **2.1.1.4 Task Technology Fit (TTF)**

Model *Task Technology Fit* (TTF) adalah salah satu model evaluasi sistem informasi yang merupakan sebuah konstruk yang saling berhubungan antara teknologi informasi dan kinerja. Kesesuaian Tugas-Teknologi (TTF) merupakan salah satu teori perilaku (*behavioral theory*) yang digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh pengguna akhir. TTF bertujuan untuk menjelaskan tingkat dimana suatu teknologi mendukung individu dalam upaya melakukan suatu tugas. Spesifiknya, TTF dapat dikatakan sebagai koresponden atau pelapor antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fungsional dari teknologi (Goodhue and Thompson, 1995).

TTF didasarkan pada gagasan bahwa ketika karakteristik tugas dan karakteristik teknologi informasi terintegrasi dengan baik, maka penggunaan sistem dan kinerja pengguna akan meningkat. Dengan kata lain, semakin sesuai tugas dan teknologi maka tingkat kebutuhan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi akan semakin tinggi. TTF memicu pemanfaatan sistem informasi untuk menyelesaikan tugas yang akhirnya akan meningkatkan kinerja individu. TTF dapat diukur dengan menggunakan indikator kualitas data, ketepatan waktu, keandalan sistem, dan hubungan dengan pengguna (Goodhue dan Thompson, 1995).

#### **2.1.1.5 Pemanfaatan (*Utilization*)**

Pemanfaatan (*Utilization*) adalah suatu perilaku menggunakan teknologi dengan tujuan menyelesaikan tugas. Pengukuran-pengukuran seperti frekuensi penggunaan dan jangka waktu penggunaan banyak digunakan untuk mengukur konstruk *utilization*. Menurut Goodhue dan Thompson (1995), *Utilization* merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer dalam menyelesaikan tugasnya.

Pengaruh TTF ke *utilization* terlihat dari kepercayaan terhadap konsekuensi harapan pemakaian (*expected consequences of utilization*). Faktor lain yang mempengaruhi pemakaian antara lain perasaan yang mengarah ke penggunaan (*affect toward using*), norma-norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan teknologi informasi, kebiasaan (*habit*) yang sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi, dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) dalam lingkungan yang kondusif ketika menggunakan teknologi informasi (Gama, 2019).

#### **2.1.1.6 Dampak Kinerja (*Performance Impact*)**

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Goodhue dan Thompson (1995) dalam Rantetoding (2021), *performance impact* yang diartikan sebagai dampak atau pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu pegawai. Kinerja yang tinggi menunjukkan tingkat kesesuaian teknologi dan tugas yang tinggi serta kepuasan pengguna terhadap teknologi yang ada. Semakin tinggi tingkat kesesuaian teknologi dan tugas bukan hanya menunjukkan tingginya

keinginan pengguna untuk menggunakan sistem, melainkan juga dapat meningkatkan kinerja pengguna (Goodhue dan Thompson, 1995 dalam Sylvia, 2018).

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu akan menjelaskan hubungan dari kajian empiris antar variabel penelitian berdasarkan pendapat dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk melihat variabel dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Goodhue dan Thompson (1995) dilakukan untuk menguji model TPC dalam pengaruh pemanfaatan dan kinerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menambah nilai pada kinerja.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurdiwiyandra (2018) yang menganalisis tentang kesesuaian tugas teknologi terhadap dampak kinerja. Dalam penelitian ini, karakteristik tugas dan karakteristik teknologi dijadikan sebagai variabel eksogen, sedangkan TTF dan dampak kinerja dijadikan sebagai variabel endogen. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TTF memiliki pengaruh yang positif terhadap karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan juga dampak kinerja.

Widagdo dan Susanto (2015) melakukan penelitian untuk menguji TTF terhadap kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi. Dampak kinerja dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan TTF dan Utilisasi dijadikan sebagai variabel independen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa TTF berpengaruh signifikan terhadap utilisasi dan kinerja.

Penelitian oleh Abdillah dan Saepullah (2018) menguji model TPC dalam implementasi SIMDA. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa TTF berpengaruh positif terhadap karakteristik teknologi dan karakteristik tugas, TTF berpengaruh positif terhadap utilisasi dan dampak kinerja.

Gama (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh TTF terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi melalui smartphone. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TTF berpengaruh positif terhadap Karakteristik tugas dan karakteristik individu, serta prestasi belajar juga berpengaruh positif terhadap TTF. Adapun karakteristik individu tidak berpengaruh positif terhadap TTF, hal ini dikarenakan belum adanya pengetahuan serta strategi pembelajaran yang baik yang mampu memberikan kemudahan dalam memberi dan menerima informasi.

Saepuloh (2018) juga telah melakukan penelitian yang menganalisis model TPC dalam implementasi SIMDA Keuangan pada Pemerintah Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana karakteristik tugas pengguna SIMDA Keuangan tidak berpengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi.

D'Ambra, J., Wilson, C., & Akter, S. (2013) telah melakukan penelitian berjudul "Penerapan Model TTF untuk Menyusun dan Mengevaluasi Adopsi E-Book oleh Akademisi". Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Task*, *Technology Platform*, *Technology Content*, *Individual*, *TTF*, *Performance*, dan *Utilization*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik tugas dan karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap TTF, atribut individu mempengaruhi TTF secara positif, begitu pula

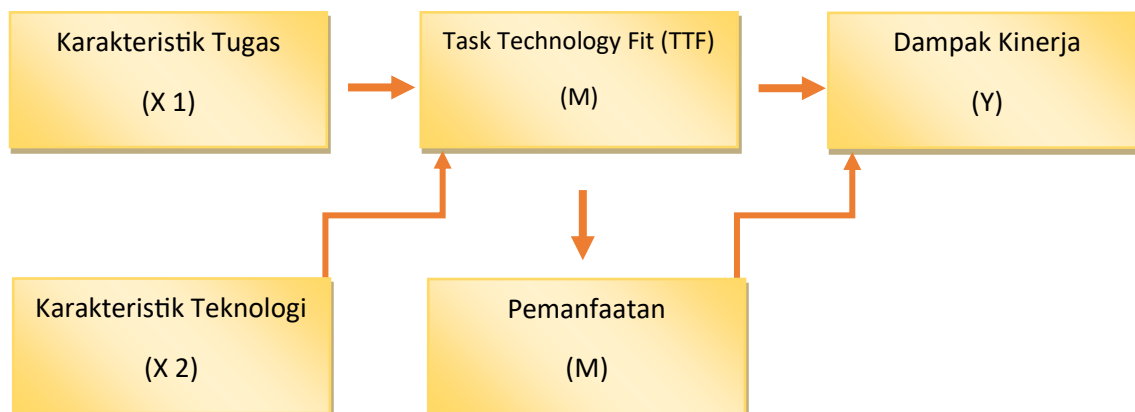
dengan kinerja individu dan utilisasi yang berpengaruh positif terhadap TTF, serta utilisasi yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja.

Rahayu (2018) telah melakukan penelitian terkait pengaruh TTF terhadap kinerja individu melalui kepercayaan dan penggunaan. Dalam penelitiannya, didapati hasil yang menyatakan bahwa kinerja individu dan kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap TTF, kepercayaan dan kinerja individu berpengaruh positif terhadap pemanfaatan, serta pemanfaatan melalui kepercayaan memiliki pengaruh yang positif terhadap TTF.

Rantetoding (2021) melakukan penelitian tentang model TPC dalam implementasi SIMDA. Dalam penelitian ini menjadikan karakteristik tugas dan karakteristik teknologi sebagai variabel independen, dan dampak kinerja sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa karakteristik tugas dan karakteristik teknologi memiliki pengaruh positif terhadap TTF, TTF berpengaruh positif terhadap utilisasi dan dampak kinerja, serta utilisasi memiliki pengaruh positif terhadap dampak kinerja.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka analisis adalah suatu hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk memberikan bukti yang empiris tentang penjelasan teoritis dari Model *Technology to Performance Chain* (TPC) pada konteks implementasi SIMDA Keuangan Versi 2.7 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Utara. Adapun kerangka analisis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Karakteristik Tugas terhadap TTF

Karakteristik tugas adalah seberapa besar tingkat ketergantungan suatu tugas terhadap teknologi informasi yang tersedia (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Sylvia, 2018). Penelitian yang dilakukan Goodhue dan Thompson (1995) tentang *Task Technology Fit* (TTF) telah membuktikan bahwa karakteristik tugas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesesuaian tugas terhadap teknologi (TTF). Model TTF melibatkan dua komponen yaitu tugas yang harus dikerjakan dan juga teknologi yang dimanfaatkan dalam mengerjakan tugas tersebut. TTF bertujuan untuk menjelaskan tingkat dimana suatu teknologi mendukung individu dalam upaya melakukan suatu tugas. Dengan kata lain, TTF menekankan pada tingkat kecocokan dan kemampuan sistem teknologi informasi dalam mendukung tugas yang dilaksanakan, sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik tugas mempunyai pengaruh positif terhadap TTF.

Nurdiwyandra (2018) menunjukkan bahwa karakteristik tugas berpengaruh positif terhadap TTF melalui penelitiannya yang menganalisis

terkait pengaruh TTF terhadap dampak kinerja karyawan pada aplikasi *Spinner* dan *gen-c* yang digunakan dalam hal layanan pengoperasian bongkar muat peti kemas dan non peti kemas di PT Pelindo III Cabang Tanjung Perak. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Widagdo dan Susanto (2015) tentang pengujian model TTF terhadap kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi yang dilakukan di Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa karakteristik tugas berpengaruh positif terhadap *task technology fit*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saepuloh (2018), dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa karakteristik tugas tidak memiliki pengaruh terhadap kesesuaian tugas teknologi. Merujuk pada uraian diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

**H1: Karakteristik Tugas Berpengaruh Positif terhadap TTF.**

#### **2.4.2 Pengaruh Karakteristik Teknologi terhadap TTF**

Menurut Arnulf Grubler (2003:20) mengatakan dalam pengertian yang paling sempit, teknologi terdiri dari benda-benda yang diproduksi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manusia atau untuk memungkinkan manusia melakukan tugas yang tidak dapat mereka lakukan. Teknologi sendiri terdiri atas perangkat lunak, perangkat keras, dan data yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi individu dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya. Semakin tepat teknologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas maka akan semakin positif pula dampak yang diberikan kepada pengguna. TTF merupakan model yang berfokus pada tingkat kecocokan suatu teknologi dalam memudahkan pengerjaan tugas-tugas. Dengan memahami karakteristik teknologi yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan, maka

tingkat kecocokan antara tugas dapat dilaksanakan dengan efisien. Sebab meskipun teknologi yang digunakan dianggap sebagai sesuatu yang maju dan mumpuni, jika tidak sesuai dengan persyaratan tugas pengguna maka kemungkinan mereka tidak akan menggunakannya.

Abdillah dan Saepullah (2018) telah melakukan penelitian pada pemerintah daerah Indonesia tentang pengujian model TPC pada implementasi aplikasi SIMDA yang mana menyatakan hal yang sama bahwa karakteristik teknologi memiliki hubungan yang signifikan terhadap TTF. Hasil yang sama juga nampak pada penelitian Nurdiwiyandra yang menyatakan bahwa karakteristik teknologi mempengaruhi TTF secara positif. Seturut dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Rantetoding (2021) terkait analisis model TPC pada aplikasi SIMDA Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Luwu Utara juga menunjukkan hal yang serupa bahwa karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap TTF. Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik teknologi memiliki pengaruh terhadap TTF. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Karakteristik Teknologi Berpengaruh Positif terhadap TTF.**

### **2.4.3 Pengaruh TTF terhadap Dampak Kinerja**

Kinerja adalah pencapaian portofolio tugas dari seorang individu. Kinerja yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian tugas terhadap teknologi yang juga tinggi dan dibarengi dengan tingkat kepuasan teknologi yang tinggi pula. Sehingga singkatnya, dapat dikatakan bahwa TTF yang tinggi akan meningkatkan kinerja pengguna. Sejalan dengan hal tersebut, Goodhue dan Thompson (1995) telah membuktikan melalui penelitiannya bahwa



kesesuaian teknologi terhadap tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap dampak dari kinerja individu. Dari hasil penelitian tersebut, Goodhue dan Thompson (1995) mengatakan bahwa untuk suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kesesuaian dengan tugas yang didukungnya.

Penelitian yang dilakukan oleh D'Ambra, dkk. (2013) tentang penerapan model TTF untuk menyusun dan mengevaluasi *e-books* menunjukkan bahwa TTF berdampak positif terhadap kinerja individu. Hasil yang konsisten juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Gama (2019) mengenai pengaruh TTF terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi menggunakan *smartphone*, didapatkan hasil bahwa TTF berpengaruh positif terhadap dampak kinerja. Saepuloh (2018) dalam penelitiannya terkait analisis model TPC dalam implementasi SIMDA Keuangan pada Pemerintah Kota Bengkulu juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu TTF berhubungan positif terhadap dampak kinerja. Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa TTF mempengaruhi terhadap kinerja. Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Task Technology Fit (TTF) Berpengaruh Positif terhadap Dampak Kinerja**

#### **2.4.4 Pengaruh TTF terhadap Pemanfaatan**

Goodhue dan Thompson (1995) dalam Rantetoding (2021) mengungkapkan bahwa pengaruh *Task Technology Fit* terhadap pemanfaatan (*Utilization*) teknologi informasi ditunjukkan oleh hubungan antara TTF dan keyakinan mengenai konsekuensi pemanfaatan sistem. Kesesuaian teknologi

terhadap tugas merupakan faktor penentu keyakinan tentang kegunaan, pentingnya penggunaan, dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi (D'Ambra, dkk. 2013). Agar teknologi informasi memberikan hasil yang positif, maka teknologi tersebut harus diutilisasikan dan juga harus sesuai dengan jenis tugas yang dikerjakan.

Abdillah dan Saepullah (2018) menunjukkan hasil yang sejalan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara TTF terhadap pemanfaatan. Dimana dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin sesuai tugas teknologi SIMDA Keuangan versi 2.7 yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah di Indonesia maka akan semakin meningkat intensitas pemanfaatan aplikasi oleh pengguna. Penelitian oleh Rahayu (2018) tentang pengujian model TTF terhadap kinerja individu yang dilakukan pada BPKAD Kab. Jombang juga memberikan hasil yang demikian, yakni TTF memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, didapatkan hasil yang sama oleh Gama (2019) yang mengatakan bahwa TTF berpengaruh positif terhadap pemanfaatan. Hasil dari penelitian tersebut menandakan bahwa semakin tinggi *task technology fit* maka prestasi belajar yang diraih mahasiswa juga akan semakin tinggi. Oleh sebab itu, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

**H4 : Task Technology Fit (TTF) Berpengaruh Positif terhadap Pemanfaatan**

#### **2.4.5 Pengaruh Pemanfaatan dan Kinerja**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat penggunaan teknologi informasi oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya dimana pemanfaatannya akan mempengaruhi kinerja individual. Hal ini dikarenakan

pemanfaatan teknologi informasi akan memunculkan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan, tingkat kepuasan pengguna, serta faktor-faktor lainnya yang akan berdampak pada tujuan untuk memanfaatkan lagi sistem sehingga meningkatkan pemanfaatan (Goodhue & Thompson, 1995). Singkatnya, pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja individu.

Pemanfaatan berpengaruh positif terhadap dampak kinerja adalah hasil yang didapatkan dari penelitian D'Ambra, dkk. (2013). Hal ini membuktikan bahwa semakin intens pemanfaatan suatu sistem maka semakin meningkat pula kinerja individu. Hasil yang serupa juga didapatkan oleh Rantetoding (2021) dalam penelitiannya, ia mengemukakan hal yang sama yaitu semakin tinggi penggunaan maka akan semakin tinggi kinerja pengguna. Begitupula dengan hasil yang diperoleh Abdillah dan Saepullah (2018) yang menunjukkan bahwa utilitas berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

**H5: Pemanfaatan Berpengaruh Positif terhadap Dampak Kinerja**